



M. Revo Alfatah¹
Ainun Ni'Matu Rohmah²
Johantan Alfando
Wikandana Sucipta³
Kadek Dristiana
Dwivayani⁴

ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL PADA FILM TEMAN TAPI MENIKAH

Abatract

Penelitian ini berjudul “Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film Teman Tapi Menikah 2”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pesan moral yang terkandung dalam film “Teman Tapi Menikah 2”. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah Teori Komunikasi Massa, dan Analisis Semiotika oleh Charles Sanders Pierce yang terdiri atas makna representamen, objek, dan interpretant. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis storyboard. Subjek penelitian adalah film Teman Tapi Menikah 2 yang berdurasi 100 menit yang terdiri atas 108 scene dan 20 scene sebagai objek yang dianalisis. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pada film Teman Tapi Menikah 2 terdapat banyak scene yang mengandung pesan moral. Beberapa pesan moral yang terdapat melalui scene- scene yang dianalisis antara lain berisi tentang; Pertama hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah menjalankan perintah agama seperti memakai hijab. Kedua hubungan antara manusia dengan diri sendiri seperti kemandirian seorang ibu dan rasa rindu. Ketiga, hubungan antara manusia dengan manusia lain seperti persahabatan dan kasih sayang orang tua

Keywords: Semiotika, Pesan Moral, Film, Analisis Scene

Abatract

This research is entitled "Semiotic Analysis of Moral Messages in the Film Friends But Married 2". The aim of this research is to analyze the moral message contained in the film "Teman Tapi Marikah 2". The theory used to analyze this research is Mass Communication Theory and Semiotic Analysis by Charles Sanders Pierce which consists of the meaning of representament, object and interpretant. The method used in this research is a qualitative method using storyboard analysis. The research subject is the film Teman Tapi Menikah 2, which is 100 minutes long, consisting of 108 scenes and 20 scenes as objects analyzed. The results of this research found that in the film Teman Tapi Menikah 2 there are many scenes that contain moral messages. Some of the moral messages contained in the scenes analyzed include: The first relationship between humans and God is carrying out religious commands such as wearing the hijab. The two relationships between humans and themselves are like a mother's independence and longing. Third, relationships between humans and other humans, such as friendship and parental love

Keywords: Semiotics, Moral Message, Film, Scene Analysis

PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu dari sekian banyak media komunikasi kontemporer yang dapat dikatakan memiliki keunikan tersendiri. Film juga merupakan bentuk komunikasi khas yang dapat mempengaruhi kehidupan sosial seseorang. Selain sebagai media komunikasi yang unik, film dapat digunakan sebagai alat komunikasi massa untuk membantu penonton memahami pesan yang terkandung di dalamnya. Pemutaran film yang menggambarkan realitas sosial

^{1,2,3,4} Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman
 email: revoalfatah@gmail.com

merupakan salah satu hasil dari perkembangan film. Hal ini memudahkan untuk menjangkau seseorang untuk mendapatkan informasi. Namun, realitas sosial dari konten film juga harus dipertimbangkan ketika mengevaluasi kredibilitasnya.

Keberadaan media massa memiliki dampak yang menguntungkan dan merugikan, salah satunya adalah media televisi. Salah satu dampak negatif dari televisi yaitu sering menayangkan film, drama, atau tayangan lain yang isinya tidak bermanfaat atau cenderung negatif, seperti kekerasan fisik, bullying, bahasa yang tidak pantas, dan masih banyak lagi yang dapat mengakibatkan degradasi nilai budaya. Dampak positifnya adalah masyarakat dapat memperoleh informasi yang dibutuhkannya dengan menonton berita di televisi. Salah satu objek yang paling banyak dibicarakan dalam penelitian komunikasi adalah kajian tentang representasi termasuk representasi budaya, studi tentang representasi seringkali dimasukkan dalam industri film Indonesia. Film merupakan salah satu media dalam ranah budaya yang menggambarkan sekelompok orang atau individu sesuai dengan ideologi pembuat film. Mengetahui pesan yang ingin disampaikan oleh sebuah film bukanlah satu-satunya tujuan analisis film. Karena setiap orang menginterpretasikan makna secara berbeda-beda tergantung dari latar belakang pendidikan, pengalaman hidup, dan lingkungannya, maka menginterpretasikan suatu makna dapat memiliki implikasi yang sangat luas (Martinus, 2010:15).

Salah satu topik yang berkembang menjadi pelajaran adalah kenyataan bahwa realitas sosial akhirnya diangkat menjadi film, seperti "Teman Tapi Menikah 2". Film memiliki tujuan tertentu untuk mempengaruhi jiwa, gaya hidup, pemikiran, perilaku, bahkan perkataan seseorang yang menontonnya sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi kehidupan seseorang. Pesan moral film dapat digunakan sebagai alat untuk membantu orang memahami kehidupan dan mengubah cara pandang dan perilaku mereka. Hal ini terkait dengan nilai-nilai moral yang ada, yang disebut juga dengan nilai agama, nilai kehidupan, nilai budaya, atau nilai sosial lainnya.

Teman Tapi Menikah 2 merupakan film Indonesia yang bertemakan drama remaja, film ini merupakan sebuah adaptasi dari sebuah novel best seller dengan judul yang sama yaitu Teman Tapi Menikah. Ayudia Bing Slamet dan Muhammad Pradana Budiarto yang juga dikenal sebagai Ditto Percussion bertanggung jawab langsung atas plot novel Teman Tapi Menikah yang akhirnya difilmkan dan ditayangkan pada kuartal pertama tahun 2020 ini.

Melanjutkan series pertamanya dengan judul yang sama, Teman Tapi Menikah 2 sukses masuk dalam top 10 film terbaik di tahun 2020 dengan jumlah penonton yang stabil dan dapat menduduki posisi puncak pada box office Indonesia di bulan maret pekan pertama

Teman Tapi Menikah 2 berhasil menyusul SIMA 2 dari posisi atas Box Office Indonesia pekan sebelumnya dengan perbedaan pendapatan kotor yang tipis. Secara raihan total, film yang diangkat dari kisah nyata ini pun kini udah memperoleh pendapatan kotor sebesar Rp26,8 miliar. Tentunya, film Teman Tapi Menikah 2 diharapkan dapat melebihi kesuksesan film pertamanya yang dirilis pada 2018 lalu. Promosi film ini sendiri pun juga dimeriahkan dengan adanya konser khusus yang banyak menghadirkan Musisi seperti Endah N Resha, Elephant Kind, Ten 2 Five, Midnight Quickie, Avia Athalia, Soulvibe.

Alur cerita dalam film ini sangat realistis, dan menonjolkan karakter Ditto yang diperankan secara apik oleh Adipati Dolken yang sangat menyukai dan ingin mengungkapkan perasaannya kepada Ayudia yang diperankan oleh Mawar De Jongh, dalam film Teman Tapi Menikah 2 ini menceritakan bahwa keduanya yang tidak puas dengan momen kekinian sebagai pasangan baru setelah menikah. Banyak hal yang ingin mereka gali lebih jauh setelah menikah namun semuanya berubah saat ayudia mulai hamil tanpa direncanakan.

Ada beberapa isu konflik dalam film ini seperti kepribadian Ayudia berubah secara signifikan akibat perubahan hormonal dan suasana hatinya setelah mengetahui dia hamil. Ayudia awalnya senang bepergian dengan Ditto, tetapi seiring berjalannya waktu, dia menjadi lamban dan terlalu sensitif. Ditto terlihat pendiam dan bertingkah seolah tidak cemburu dengan perhatian Ayudia yang lebih dekat pada bayi yang belum lahir itu.

Konflik pada film ini juga sesuai dengan fenomena yang sering terjadi pada masyarakat Indonesia dimana pernikahan muda yang banyak terjadi dan ketidaksiapan mental orang tua saat mempunyai anak sehingga menyebabkan terjadinya Baby Blues Syndrome. Menurut WHO (2014) di Asia angka kejadian Baby Blues Syndrome bervariasi antara 26-85% dan di Indonesia sendiri angka kejadian Baby Blues Syndrome berkisar 50-70%. Dapat disimpulkan insiden

Baby Blues Syndrome di Indonesia 1 sampai 2 per 1000 kelahiran. Angka ini pun tidak mengalami penurunan, bahkan pada tahun 2020 terdapat kasus seorang ibu yang berinisial MF tega membunuh kedua anaknya yang masih berusia 3 tahun dan berusia 4 bulan (Kompas, 2020)

Cerita Teman Tapi Menikah 2 dikemas dengan cara yang sangat menarik dan penonton menganggapnya cukup menghibur, sayangnya banyak remaja yang belum menyadari pesan moral yang dimaksud didalam film tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan peneliti sebagai instrumen utama. Menurut Sugiyono (2011), metode ini didasarkan pada filosofi postpositivisme, mempelajari kondisi objek alami dengan teknik pengumpulan data triangulasi dan analisis induktif atau kualitatif. Fokus penelitian ini adalah pada kategori pesan moral yang didefinisikan oleh Burhan dalam Juniarti (2021), meliputi hubungan antara manusia dengan Tuhan, diri sendiri, dan orang lain dalam lingkungan sosial. Sumber data utama adalah film "Teman Tapi Menikah 2", dengan data sekunder berasal dari scene film yang relevan serta profil pemeran dari buku, internet, dan sumber lainnya. Data dikumpulkan melalui identifikasi pesan dan tindakan dalam film, didokumentasikan dan dianalisis dalam tabel analisis storyboard.

Teknik analisis data menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce, yang terdiri dari representamen, interpretan, dan objek. Langkah analisis meliputi observasi dan pemahaman alur cerita, identifikasi pesan moral dalam film, pengkategorian data adegan film ke dalam narasi deskriptif, serta analisis makna adegan dan dialog dengan teknik semiotika Peirce. Peneliti kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis untuk mendeskripsikan pesan moral dalam film "Teman Tapi Menikah 2".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Semiotika Hubungan antara Manusia dengan Tuhan

Tabel 1 Analisis Scene 1

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	Scene 1	Visual/Gambar
Ditto dan Anak	1.36.51-1.37.03	
<p>Analisis Scene 1:</p> <p>Representamen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditto mendekatkan diri ke telinga sang anak - Ditto membisikan adzan di telinga sang anak <p>Objek</p> <p>Sebagai seorang ayah yang beragama, Ditto melakukan kewajibannya dengan melaksanakan sunnah agama islam yaitu membisikan adzan ke telinga sang anak yang baru lahir menandakan dia sebagai umat yang beragama islam.</p> <p>Intrepretan</p> <p>Dalam agama islam ada sunnah yang biasa dilakukan seorang ayah kepada anaknya yang baru saja lahir yaitu dengan membisikan suara adzan ke telinga sang anak, bertujuan agar suara pertama yang didengar bayi ketika tiba di dunia adalah kalimat tauhid.</p>		

Tabel 2 Analisis Scene 2

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	Scene 2	Visual/Gambar

Ayudia	1.38.29-1.38.50	
<p>Analisis Scene 2:</p> <p>Repesantemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayudia menggunakan hijab - Ayudia berkumpul bersama teman dan keluarga yang datang melihat sang bayi - <p>Objek</p> <p>Ayudia yang memantapkan hatinya untuk menjalankan kewajiban sebagai muslimah dengan menggunakan hijab.</p> <p>Intrepretan</p> <p>Seorang muslimah mempunyai kewajiban untuk menutup auratnya yaitu dengan menggunakan hijab di hadapan semua orang kecuali mahramnya.</p>		

Tabel 3 Analisis Scene 3

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	Scene 3	Visual/Gambar
Ditto, Ayudia, dan Keluarga Ditto	11.29 – 12.24	
<p>Analisis Scene 3:</p> <p>Repesantemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayudia dan Ditto datang bersilaturahmi ke keluarga Ditto - Ayudia dan Ditto Merayakan hari raya Idul Adha bersama keluarga Ditto - Ayudia dan Ditto bersalaman dengan seluruh keluarga Ditto <p>Objek</p> <p>Ditto dan Ayudia merayakan Idul Adha bersama keluarga Ditto, keduanya bersalaman kepada seluruh anggota keluarga dan bercengkrama untuk saling menjaga silaturahmi antar keluarga.</p> <p>Interpretan</p> <p>Dalam agama islam terdapat beberapa hari raya salah satunya yaitu hari raya Idul Adha, merayakan dengan berkumpul bersama keluarga adalah salah satu cara untuk menyambung silaturahmi. Menjaga silaturahmi antar keluarga adalah salah satu syariat dalam agama islam.</p>		

Analisis Semiotika Hubungan antara Manusia dengan Diri Sendiri

Tabel 4. Analisis Scene 4

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	Scene 4	Visual/Gambar
Ayudia	20.25 – 22.30	 
<p>Analisis Scene 4:</p> <p>Repesantemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ayudia yang stres mencoba mencari informasi kehamilan melalui buku - Ayudia berjalan melihat buku di toko buku - Ayudia menemukan buku tentang ibu dan anak <p>Objek</p> <p>Ayudia mencoba untuk memahami dan belajar menjadi seorang ibu, saat banyaknya masukan mengenai menjaga kehamilan Ayudia yang merasa stres dan memutuskan untuk melihat-lihat buku mengenai ibu dan anak, Ayudia menemukan 1 buku yang menarik perhatiannya dan mulai membaca dengan serius.</p> <p>Interpretan</p> <p>Sebagai seorang ibu yang mengandung anak pertama tentunya banyak hal yang ingin di ketahui untuk menjaga kehamilannya, salah satunya dengan membaca buku. Kesejahteraan fisik dan mental seorang ibu adalah prioritas utama dan membaca buku dianggap sebagai teman terbaik selama kehamilan serta dapat membantu perkembangan otak janin.</p>		

Tabel 5 Analisis Scene 5

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	Scene 5	Visual/Gambar
Ditto	24.34 – 25.14	
<p>Analisis Scene 5:</p> <p>Repesantemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditto menuruti kemauan istri untuk ikut terbang bersama - Ditto mendesak petugas untuk mencari tiket - Ditto membeli tiket pesawat untuk sang istri - Ditto menyerahkan atmnya kepada petugas untuk membayar tiket walaupun harganya 8x lipat lebih mahal <p>Objek</p> <p>Ditto berusaha untuk memenuhi keinginan sang istri dan menjalankan kewajibannya sebagai sang suami walaupun ternyata harga tiket</p>		

pesawat yang tersisa 8x lipat lebih mahal agar keduanya bisa terbang bersama.
 Interpretan
 Sebagai seorang suami tentunya memenuhi permintaan istri terutama permintaan istri yang sedang hamil adalah salah satu bentuk menunjukkan kasih sayang dan bentuk kewajiban seorang suami terhadap istrinya.

Tabel 6 Analisis Scene 6

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	Scene 6	Visual/Gambar
Ayudia	1.14.31 – 1.15.08	
<p>Analisis Scene 6: Representamen - Ayudia bangun tidur - Ayudia mengajak bicara sang anak di dalam kandungan - Ayudia berdiri di depan jendela kamar - Ayudia mengelus perutnya - Ayudia merasa sepi tanpa Ditto</p> <p>Objek Ayudia yang sedang berjauhan dengan sang suami untuk pertama kalinya bangun tidur seorang diri, Ayudia mencoba untuk mengajak ngobrol sang buah hati di dalam kandungan untuk mengurangi rasa sepi dan rindunya.</p> <p>Interpretan Mengajak berbicara bayi di dalam kandungan dapat memberikan manfaat yang baik bagi sang ibu dan sang calon bayi seperti menjaga kedekatan emosional antar ibu dan anak, memupuk kecerdasan janin dan juga membuat janin merasa aman dan nyaman.</p>		

Analisis Semiotika Hubungan antara Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkungan Sosial

Tabel 7 Analisis Scene 9

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	Scene 9	Visual/Gambar
Ditto dan Ayudia	06.33 – 07.40	 

Analisis *Scene 9*:

Representemen

- Ditto dan Ayudia nongkrong di sebuah kafe
- Ditto dan Ayudia bermesraan
- Ditto dan Ayudia berbicara mengenai kehidupan

Objek

Ditto dan Ayudia yang baru menjadi sepasang suami istri menikmati kehidupan mereka yang baru dan menjalankannya seperti layaknya pasangan yang berpacaran dengan bermesraan di tempat umum, menjaga keharmonisan hubungan keduanya dengan makan malam di luar.

Interpretan

Dalam pernikahan tentunya sebuah keromantisan atau kemesraan antar pasangan adalah hal wajib dilakukan untuk menjalani rumah tangga yang harmonis, hubungan yang sudah sah juga memungkinkan untuk pasangan suami istri bermesraan di tempat umum selayaknya orang pacaran.

Tabel 8 Analisis Scene 10

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	<i>Scene 10</i>	Visual/Gambar
Ditto dan Ayudia	15.55-17.32	

Analisis *Scene 10* :

Representemen

- Ayudia bangun dari mimpi buruknya dengan perasaan takut
- Ayudia membangunkan Ditto
- Ditto mencoba menenangkan Ayudia

Objek

Saat masa kehamilan pertama terlebih bagi kehamilan yang tidak Ayudia yang mimpi buruk karena kehamilannya mencoba membangunkan Ditto, kemudian Ditto yang bangun dan melihat istrinya sangat ketakutan pun mencoba untuk membuat keyakinan kepada istrinya bahwa semua akan baik-baik saja dan mereka bisa melaluinya bersama.

Interpretan

Saat masa kehamilan pertama terlebih bagi kehamilan yang tidak direncanakan tentunya akan membuat sang calon ibu merasa tertekan dan stres. Mimpi buruk merupakan salah satu tanda stres yang menumpuk dan perlunya dukungan dari berbagai pihak khususnya dari suami untuk memberikan keyakinan dan kenyamanan.

Tabel 9 Analisis Scene 11

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	<i>Scene 11</i>	Visual/Gambar

Ditto dan Sahabat Ditto	28.23 – 29.07	
<p>Analisis <i>Scene 11</i> :</p> <p>Representemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditto dan sahabatnya selesai tampil di sebuah acara - Ditto menceritakan mengenai sang istri dan kehamilannya - Sahabat Ditto memberikan dukungan dan nasihat kepada Ditto - Dialog antara Ditto dan sahabatnya mengenai cara mengatasi masalah hormon istrinya <p>Objek</p> <p>Ditto yang selesai manggung kembali membicarakan istrinya yang sedang <i>cranky</i> untuk kesekian kalinya, sahabatnya pun memberikan dukungan kepada Ditto dengan cara memberikan nasihat dan juga saran kepada Ditto.</p> <p>Interpretan</p> <p>Ditto yang selesai manggung kembali membicarakan istrinya yang sedang <i>cranky</i> untuk kesekian kalinya, sahabatnya pun memberikan dukungan kepada Ditto dengan cara memberikan nasihat dan juga saran kepada Ditto. Dalam hidup tentunya kita akan melalui masa-masa sulit terutama dalam hal pernikahan, meskipun tak berlangsung selamanya, namun proses dalam melaluinya kerap sulit untuk dijalani. Untunglah kita memiliki para sahabat yang akan membantu kita untuk melaluinya dan membuat situasi lebih ringan, salah satunya dengan memberikan nasihat untuk menjadi pembanding kita dalam menghadapi sesuatu.</p>		

Tabel 10 Analisis Scene 12

Nama Tokoh	Pesan Moral Film	
	<i>Scene 12</i>	Visual/Gambar
Ditto dan Ayudia	29.33 – 32.50	 
<p>Analisis <i>Scene 12</i>:</p> <p>Representemen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ditto mendatangi Ayudia di kamar untuk meminta maaf - Ayudia sedang menangis - Ditto dan Ayudia berdialog mengenai alasan mereka bertengkar - Keduanya saling memaafkan - Ayudia dan Ditto berpelukan <p>Objek</p>		

Ayudia dan Ditto yang sempat bertengkar akhirnya memutuskan untuk mendinginkan kepala masing-masing dan mencoba untuk mengkomunikasikan masalah mereka, meredakan emosi dan mencoba mengerti satu sama lain membuat keduanya saling memaafkan.

Interpretan

Saat menjalani kehidupan rumah tangga, tentunya akan muncul permasalahan yang membuat pasangan bertengkar terlebih jika sang istri yang sedang hamil akan menjadi lebih sensitif. Perlunya dukungan suami sebagai kepala keluarga untuk tetap tenang dan berkepal dingin dalam menghadapi masalah serta keinginan untuk saling mengerti menjadi hal yang sangat penting, komunikasi yang baik juga menjadi kunci untuk menyelesaikan masalah dengan baik.

Pembahasan

Pesan Moral Hubungan antara Manusia dengan Tuhan

Menurut Burhan dalam Juniarti est, (2021) pada dasarnya manusia itu adalah makhluk yang beragama dimana manusia selalu berhubungan dengan Tuhannya baik itu berupa ibadah, bersyukur dan melakukan perintah agama lainnya. Film Teman Tapi Menikah 2 juga tak luput dari pesan moral hubungan antara manusia dengan Tuhan.

Pada scene 1 dapat dilihat bahwa seorang ayah khususnya yang beragama islam mengadzani anaknya yang baru saja lahir sesuai dengan kepercayaannya dimana di dalam agama islam disunnahkan untuk seorang anak yang baru lahir untuk diadzani agar terhindar dari gangguan setan dan juga agar kalimat pertamanya di dunia adalah kalimat tauhid.

Menurut Larry dan Richard dalam Mulayana (2015) mengatakan komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan kecuali rangsangan verbal dalam suatu setting komunikasi, dimana pada scene 1 ini komunikasi nonverbalnya adalah ketika Ditto mendekati wajah kepada kuping anaknya dengan setting komunikasi yang ingin ditampilkan adalah Ditto yang mengadzani sang anak sebagai bentuk ketaatan seorang muslim dalam menjalankan perintah agama.

Pada scene ini menunjukkan tindakan Ditto yang mengadzani sang anak sebagai moral sang ayah yang melakukan kegiatan sunnah sesuai syariat islam dimana pesan moral yang diasampaikan adalah rasa bersyukur ketika sang anak baru lahir, dan hal ini juga didukung oleh pendapat Suhastini (2023) yang menyatakan pesan moral yang dapat ditemukan berupa tindakan atau peristiwa seperti berdoa, ibadah, taat, bersyukur, dan hal yang berhubungan dengan tuhan

Pada scene 2 dapat dilihat bahwa seorang wanita khususnya yang beragama islam diwajibkan dalam Al-Qur'an untuk menjalankan kewajibannya salah satunya yaitu menutup auratnya, menggunakan hijab adalah bentuk menutup aurat sesuai syariat islam dan bentuk ketaatan seseorang terhadap perintah Tuhannya. Pada scene tersebut mengandung pesan moral seseorang yang mentaati perintah agama dimana Ayudia yang sebelumnya tidak menggunakan hijab memutuskan untuk menggunakan hijab dan menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslimah.

Menurut Zaprul Khan (2016) yang menyatakan bahwa moral adalah ajaran-ajaran, kumpulan peraturan dan ketetapan berupa lisan maupun tertulis tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang baik dapat dilihat dari scene 2 dimana Al-Qur'an sebagai patokan teretulis untuk umat beragama islam mengajarkan untuk muslimah menggunakan hijab, Ayudia yang menjalankan kewajibannya dengan maksud untuk menjadi manusia muslimah yang lebih baik memutuskan untuk berhijab. Hijab sendiri merupakan simbol dalam komunikasi nonverbal yang menunjukkan identitas seseorang dan ketaatannya terhadap peraturan agama. Dalam hal ini Ayudia melakukan pesan moral berupa ibadah yang didukung oleh pendapat Suhastini (2023)

Pada scene 3 dapat dilihat bagaimana hubungan keluarga yang merayakan hari raya agama islam yaitu Idul Adha secara bersama-sama. Seorang muslimin muslimah diwajibkan untuk tetap menjaga silaturahmi baik dengan keluarga ataupun teman karena banyak ayat dalam Al-Qur'an yang bahkan memberi peringatan bagi kaum muslimin dan muslimah untuk tidak memutus tali silaturahmi. Bersilaturahmi menjadi salah satu bentuk pesan moral yang dilakukan

oleh Ditto dan Ayudia ketika datang untuk merayakan hari raya Idul Adha Bersama keluarga Ditto dengan saling bersalaman dan bercengkrama.

Menurut Hurlock (1990) perilaku moral adalah perilaku yang sesuai dengan norma moral suatu kelompok sosial dalam adat istiadat atau kebiasaan. Pada scene 3 merupakan bentuk adat istiadat di Indonesia ketika merayakan hari raya keagamaan dengan berkumpul bersama keluarga untuk menjaga tali silaturahmi. Menjalin silaturahmi saat hari raya juga merupakan bentuk rasa syukur suatu kelompok sosial dan bentuk ketaatan mereka terhadap syariat agama dan didukung oleh pendapat Suhastini (2023)

Pesan Moral Hubungan antara Manusia dengan Diri Sendiri

Menurut Burhan dalam Juniarti est, (2021) Sebagai seorang manusia atau individu tentunya memerlukan nilai moral agar dapat mencapai keinginan, kebahagiaan dan kesuksesan dengan cara sendiri tanpa harus selalu bergantung dengan bantuan orang lain dan tanpa merugikan orang lain. Pesan moral antara manusia dengan diri sendiri juga diperlukan untuk kelangsungan hidup setiap individu dimana manusia dapat merasakan rindu, marah, stress, bersikap jujur, rendah hati dan lain-lain. Film Teman Tapi Menikah 2 juga menampilkan beberapa scene yang peneliti ambil sebagai bentuk pesan moral antara manusia dengan diri sendiri.

Pada scene 4 dilihat bahwa seorang calon ibu yang sedang mengandung ingin memberikan yang terbaik untuk sang anak walaupun masih di dalam kandungan, mencari tahu mengenai hal yang baik dilakukan bagi ibu hamil melalui keluarga atau kerabat terkadang membuat seorang ibu semakin stres karena banyak perbedaan pendapat, selain berkonsultasi dengan dokter tentunya mencari tahu sendiri mengenai informasi tersebut bisa dilakukan melalui buku. Terlihat pada scene tersebut yaitu kemandirian seorang Ayudia untuk mencari informasi mengenai ibu dan anak melalui buku dan juga sebagai bentuk tanggung jawab sebagai seorang ibu untuk menjaga kandungannya agar tetap sehat.

Menurut Abudin (2010) moral adalah sesuatu yang digunakan untuk menentukan batas-batas dari sifat dan kehendak yang dapat dikatakan baik atau buruk, pada scene 4 terlihat bahwa seorang ibu yang memiliki kehendak untuk bertanggung jawab dalam merawat janinnya dengan mencari informasi mengenai kehamilan. Pesan moral yang terdapat pada scene ini terlihat dimana seorang ibu secara mandiri mencari informasi mengenai kehamilan dan bertanggung jawab untuk menjaga kandungannya, hal ini didukung oleh pendapat Nurgiyantoro (2013:324) yang menyatakan bahwa bentuk pesan moral antara manusia dengan diri sendiri salah satunya adalah kemandirian dan tanggung jawab.

Pada scene 5 terlihat bagaimana seorang suami yang ingin memberikan yang terbaik untuk sang istri dan memberikan segala sesuatu yang diinginkan. Ketika menikah suami bertanggung jawab untuk semua kebutuhan dan juga kebahagiaan keluarganya. Pada scene diatas adalah bentuk rasa sayang seorang Ditto untuk mengikuti kemauan sang istri dan tanggung jawabnya sebagai seorang suami untuk memenuhi kebutuhan sang istri termasuk membayar harga tiket pesawat yang lebih mahal hanya agar sang istri bisa ikut menemaninya bekerja.

Seperti yang dikatakan oleh Zaprlukhan (2016) moral adalah ajaran ataupun wejangan tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak sebagai manusia yang baik dan hal ini terlihat pada scene 5 dimana seorang suami yang menjalankan tugasnya sebagai suami yang baik sesuai dengan membahagian dan menuruti kemauan sang istri . Bentuk tanggung jawab seorang suami yang ditampilkan pada scene ini termasuk dalam pesan moral yang disampaikan oleh Nurgiyantoro (2013:324)

Pada scene 6 terlihat seorang ibu yang mengobrol dengan sang janin, hal ini dapat membantu seorang ibu untuk menjaga kedekatan emosionalnya dengan sang anak. Berbicara dengan bayi di dalam kandungan dapat menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi sang janin maupun ibu walaupun sang ibu sedang merasakan rindu atau sepi. Pesan moral yang terdapat pada scene ini mengacu pada Ayudia yang merasakan sepi dan rindu mencoba untuk menguranginya dengan berbicara kepada sang bayi sembari memberikan sentuhan di perut yang menunjukkan kasih sayangnya terhadap sang anak.

Menurut Mulyana (2015) pesan non verbal adalah isyarat, hal ini terlihat pada scene 6 dimana seorang ibu yang mengobrol dengan janinnya sambil mengelus perutnya atau yang disebut juga sebagai komunikasi haptika dimana, walaupun sang ibu tetap mengeluarkan kata-kata namun penerima pesan yaitu sang janin tidak mengerti pesan yang disampaikan kecuali

melalui sentuhan sang ibu. Menyayangi anak sejak dalam kandungan adalah bentuk dari tanggung jawab kedua orang tua khususnya ibu dan tanggung jawab termasuk dalam salah satu bentuk pesan moral yang disampaikan oleh Nurgiyantoro (2013:324)

Pesan Moral Hubungan antara Manusia dengan Manusia Lain dalam Lingkungan Sosial

Menurut Burhan dalam Juniarti est, (2021) manusia adalah makhluk yang sosial, dimana manusia tetap membutuhkan peran orang lain dalam keberlangsungan hidup. Perlunya moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain ini untuk menjaga ketertiban hubungan itu sendiri untuk terhindar dari perbuatan saling menyakiti satu sama lain seperti moral untuk saling menghormati, hubungan suami istri, persahabatan kesetiaan dan hal lain yang melibatkan interaksi sesama individu. Sama halnya dalam film Teman Tapi Menikah 2 ini dimana menceritakan drama keluarga yang banyak membahas mengenai hubungan antara manusia dengan manusia lain di dalam lingkungan sosial.

Pada scene 9 terlihat pasangan suami istri yang sedang bermesraan di depan umum untuk menunjukkan kasih sayang satu sama lain, suami istri yang tetap menjaga keromantisan hubungan bahkan setelah menikah dipercaya dapat bertahan lebih lama dan terhindar dari konflik, eratnya hubungan suami istri juga membuat pernikahan lebih bahagia. Ditto dan Ayudia menunjukkan adanya hubungan suami dan istri yang saling bermesraan seperti saling berpelukan dan bercengkrama.

Menurut Denny dalam Juniarti (2021) pesan moral adalah kumpulan isyarat verbal maupun nonverbal dimana pada scene 9 terlihat bahwa melalui pelukan atau bermesraan merupakan bentuk komunikasi non verbal serta dialog antara suami dan istri adalah bentuk komunikasi verbal. Scene ini juga menunjukkan adanya kemesraan sebagai bentuk hubungan suami-istri yang harmonis scene ini menunjukkan pesan moral sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2015) contoh dimana pesan moral antara manusia dengan manusia lain dapat berwujud hubungan suami-istri seperti bermesraan dan mengobrol.

Pada scene 10 terlihat seorang istri yang baru mengalami mimpi buruk akibat ketakutannya dikarenakan kehamilan yang tidak terencanakan, pentingnya peran suami untuk menenangkan dan meyakinkan sang istri dapat menjaga keutuhan rumah tangga dan mencegah terjadinya baby blues syndrome pada sang ibu. Pada scene ini menunjukkan kasih sayang suami istri dimana Ditto yang mampu memberikan keamanan kenyamanan kepada seorang Ayudia yang sedang takut karena mimpi buruknya.

Pada scene 10 adalah bentuk dari konsekuensi seperti yang dikatakan Dewantara (2018) bahwa konsekuensi adalah bagian dari keutamaan tanggung jawab. Menurut Nurgiyantoro (2015) hubungan suami-istri adalah bentuk pesan moral, dan dalam hubungan suami-istri tidak hanya terjadi saat senang saat duka pun peran suami yang mampu memberikan kenyamanan pada istrinya adalah bentuk hubungan antar manusia dengan manusia lain.

Pada scene 11 terlihat kegundahan seorang suami dikarenakan perubahan hormon istrinya yang tengah hamil membuatnya stres dan menceritakan masalahnya kepada para sahabatnya, butuhnya dukungan kepada calon ayah juga penting selain kepada calon ibu agar bisa menghindari konflik-konflik rumah tangga yang akan datang. Sebagai seorang sahabat yang baik tentunya akan membantu untuk memberikan bantuan yang mereka bisa. Pada scene ini merujuk pada hubungan persahabatan antara Ditto dan sahabatnya dimana Ditto yang stress akibat perubahan istri diberikan nasihat untuk mengatasi masalahnya agar tidak bertindak salah yang akan menyakiti sang istri.

Seperti yang dikatakan Zaprlukhan (2016) moral adalah wejangan-wejangan berupa lisan ataupun tertulis tentang bagaimana manusia hidup dan bertindak agar menjadi manusia yang lebih baik dimana pada scene ini ditunjukkan pada seorang sahabat yang memberikan wejangan atau nasihat kepada Ditto untuk menghadapi masalah rumah tangganya agar menjadi suami yang lebih baik. Hubungan persahabatan juga termasuk dalam bentuk pesan moral antara manusia dengan manusia lain sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2015)

Pada scene 12 terlihat bagaimana suami yang mencoba untuk memahami perubahan sikap sang istri yang sedang hamil dan mencoba untuk mengalah, perlunya saling memahami saat berumah tangga akan menghindari masalah besar akibat keegoisan masing-masing, komunikasi yang baik juga sangat penting untuk menyelesaikan permasalahan dengan baik dan tenang. Banyaknya pasangan yang berakhir berpisah dikarenakan keegoisan masing-masing harus dijadikan pelajaran bagi pasangan lainnya. Pada scene ini menampilkan sikap saling memahami

antara Ditto dan Ayudia dimana setelah bertengkar, Ditto mencoba untuk meminta maaf dan memhami keinginan istrinya yang sedang hamil itu, Ayudia pun ikut meminta maaf dan berbicara mengenai alasan keduanya bertengkar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dalam skripsi ini, film "Teman Tapi Menikah 2" mengandung beberapa pesan moral yang dianalisis menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce. Pertama, pesan moral mengenai hubungan antara manusia dengan Tuhan terlihat dari beberapa adegan, seperti Ditto yang mengazankan anaknya yang baru lahir, Ayudia yang mulai memakai hijab sebagai tanda menjalankan kewajiban sebagai muslimah, dan keduanya menjaga silaturahmi dengan merayakan Idul Adha bersama keluarga Ditto.

Kedua, pesan moral terkait hubungan manusia dengan diri sendiri mencakup kemandirian seorang ibu dalam mencari informasi mengenai kehamilannya dan menjaga kandungan, serta tanggung jawab suami dalam memenuhi kebutuhan istri dan menunjukkan kasih sayang. Film ini juga menggambarkan kesepian, kerinduan, dan stres yang dialami Ayudia saat berjouran dengan suaminya, serta kesedihan yang dialami ketika menerima kabar buruk.

Ketiga, pesan moral mengenai hubungan antara manusia dengan orang lain terlihat dari interaksi suami istri, di mana Ayudia dan Ditto saling menyemangati dan menunjukkan kasih sayang. Persahabatan juga ditunjukkan melalui sahabat-sahabat Ditto yang memberikan dukungan dan nasihat, serta sahabat Ayudia yang memberikan kejutan. Selain itu, film ini mengajarkan pentingnya saling memaafkan dan menghormati orang tua, serta kasih sayang orang tua terhadap anak, seperti Ditto yang bangun malam untuk menenangkan anaknya yang menangis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, M.A. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner; Normatif Perenialis, Sejarah, Filsafat, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum*. Jakarta.PT RajaGrafindo Persada
- Amalia, Nursiffa. 2018. *Tampilan Seksualitas Pada Tayang Animasi Anak Shaun The Sheep*.Skripsi Univ Semarang
- Ardianto, E., Komala, L., Karlinah, S. 2014. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro. 2017. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar (Edisi Revisi)*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media
- Arthur Asa Berger.1999. *Media Analysis Techniques*.Yogyakarta.Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dewantara, A. 2018. *Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia edisi 5*. Marcell, Ed.
- Ersyad, F. A. (2022). *Semiotika komunikasi dalam perspektif Charles Sanders Pierce*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Farwati, D. 2017. *Analisis Semiotika Pesan Mral Pada Film "Surga yang Tak Dirindukan 2"*.Doctoral dissertation, Perpustakaan.
- Firdaus Azwar Ersyad, M.Sn.2022.*Semiotika komunikasi dalam perspektif Charles Sanders Pierce*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gil Branthson dan Roy Stafford. 2010. *The Media Student;s Books*. London dan New York.Routledge
- Hurlock B, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Juniatri, E., Sururuddin, S., & Wahyuni, M. 2021. *Pesan Moral Pada Film "Mencari Hilal" (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Doctoral Dissertation UIN Sulthan Thala Saifuddin Jambi.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): Kamus Versi Online/Daring (dalam Jaringan)." kbbi.web.id. <https://kbbi.web.id/ultimatum.html>. Diakses pada 10 Maret 2024

- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. 2021. *Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes)*. Cakrawala-Jurnal Humaniora, 21(2), 142-156.
- Mrtinus Aditya Putra. 2010. *Representasi Stasi Dalam Tatanan Masyarakat Jerman Timur Tercermin pada Film Das Leben der anderen*. Depok : Universitas Indonesia
- Mudjiono, Y. 2011. *Kajian Semiotika dalam film*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 1 No (1), 125-138.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi suatu pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munayaroh, M. 2021. *Pesan Moral Dalam Film Keluarga Cemara (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.
- Neke Defriatno dan Kharina. 2020. *Ibu Tenggelamkan Bayinya Usia 4 Bulan Memiliki Riwayat Baby Blues*. https://regional.kompas.com/read/2020/02/26/21585121/ibu_tenggelamkan_bayinya_usia_4_bulan_memiliki_riwayat_baby_blues. Diakses pada 20 Januari 2024
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan 1X. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurudin. 2015. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers
- Rizal, M. 2014. *Pengaruh Menonton Film 5 CM Terhadap Motivasi Kunjungan wisata Ke Gunung Semeru (Analisis Regresi Sederhana Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi TA 2012 Universitas Gadjah Mada)*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Seto Indiwana Wahyu Wibowo. *Semiotika komunikasi – aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi*. Edisi 2, Mitra Wacana Media, 2013
- Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugianto, G. E., Mingkid, E., & Kalesaran, E. R. 2017. *Persepsi Mahasiswa Pada Film “Senjakala di Manado” (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fispol Unsrat)*. Acta Diurna Komunikasi. Vol 6 No 1.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Suhastini, S. 2023. *Nilai Moral Naskah Drama “Cipoa” Karya Putu Wijaya*. Doctoral dissertation. Universitas Muhammadiyah. Purwokerto
- Suryanto. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Tiara Cantika, T. 2022. *Pesan Moral Dalam Film “Rentang Kisah” (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*. Doctoral dissertation, Fisip Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Wahyuningsih, S. 2019. *Film Dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*. Media Sahabat Cendekia.
- Zaprukhana. 2016. *Filsafat Umum sebuah pendekatan Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.